

Korelasi Kajian Kitab Kuning dengan Peningkatan Hasil Belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di SMP Unggulan Al- Hikmah Kesilir Wuluhan Jember

Achmad Faisol,

Universitas Islam Jember
Email: faisolaguskhani@gmail.com

Hadziq Annuha

Universitas Islam Jember
Email: hadziqzee@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi kajian kitab kuning dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang mengacu pada teori perkembangan kognitif para siswa. Penulis memfokuskan kelas VIII SMP Unggulan Al-Hikmah pada penelitian ini. Pembelajaran kitab kuning dan mata pelajaran al-Qur'an Hadits merupakan bidang yang sama-sama berkonteks dengan abjad arab. Dengan hal itu siswa menjadi terbiasa dengan literatur arab, yang mana hal tersebut akan memudahkannya dalam memahami dan menguasai pelajaran yang berliteratur bahasa arab. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, interview/ wawancara, dan dokumentasi. Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu Apakah ada korelasi antara kajian kitab kuning dengan peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa SMP Unggulan Al-Hikmah Kesilir Wuluhan Jember?. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan program SPSS 26. Dengan nilai 0.006 yang menunjukkan adanya korelasi. Derajat hubungan yang diperoleh bernilai 0.484 yang dapat ditafsirkan dalam kategori sedang. Berdasarkan nilai yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara kajian kitab kuning dengan peningkatan hasil belajar pelajaran al-Qur'an Hadits dalam kategori sedang. Dan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, dan hipotesis nihil/ nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci: *Kitab Kuning, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadits*

PENDAHULUAN

Dalam era ini, sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan dan terampil dalam berbagai aktivitas untuk memenuhi kualifikasi pada era yang semakin kompetitif. Paling tidak pada tahap yang paling rendah adalah mampu mencari dan menemukan

yang baik, benar dan indah, untuk dijadikan rujukan dalam bersikap dan berperilaku. Karena dalam hal ini ketercapaian dan kesuksesan merupakan hal yang sangat penting dan ditargetkan. Karena kematangan yang sampai pada pengoptimalan perkembangan/ pertumbuhan baru bisa tercapai jika berlangsung melalui tahap demi tahap hingga tujuan akhir perkembangan¹. Pada lembaga pendidikan formal yang bernuansa islam saat ini sudah mulai berbenah diri dalam meningkatkan mutu pendidikan agar ketercapaian dan kesuksesan yang dibahas di atas dapat terwujud. Apalagi jumlah siswa yang terus bertambah setiap tahunnya, menuntut untuk meningkatkan mutu sekolah dari berbagai aspek sehingga mampu menarik perhatian masyarakat.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu cabang pelajaran yang tercakup di dalamnya. Dalam bidang studi pendidikan agama islam ini menggunakan terapan umum dalam penyampaian materi untuk mencapai tujuan Pendidikan didasarkan atas asumsi tertentu tentang hakikat islam sebagai suprasistem², di dalamnya mempelajari tentang al-Qur'an dan Hadits yang mana menuntut agar para siswa mampu untuk membaca secara fasih, mampu menghafal, mampu menerjemahkan dan mampu memahami isi kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an. Dan dalam pelajaran ini siswa juga dituntut untuk mampu dan mengamalkan ayat- ayat al-Qur'an dan Hadits pilihan dalam penerapan perilaku kehidupan sehari- hari.

Kitab kuning yang merupakan warisan para ulama terdahulu, yaitu kitab yang sangat baik dikaji bagi setiap generasi. Dalam peranannya kitab kuning merupakan kitab yang masih eksis dikaji sampai sekarang, karena para ulama zaman dahulu merupakan ulama yang mampu menggali hukum langsung dari Al-Qur'an dan Hadits. Dari kitab kuning setiap peserta didik yang mengkaji kitab kuning dapat menjadikannya sebagai pedoman baik sebagai pedoman

¹ Noor Amiruddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Gresik: Caremedia 2018. 52

² Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2017. 4

hidup maupun dalam pedoman menuntut ilmu, karena kajian yang terdapat dalam kitab kuning merupakan kajian yang sangat relevan dan masih digunakan sampai sekarang. M. Miftakhul Huda yang merupakan guru PAI di SMP Unggulan Al-Hikmah menjelaskan bahwa penerapan kajian kitab kuning dalam sekolah formal mempunyai dampak pada hasil belajar pada sebagian beberapa mata pelajaran agama islam.

SMP Unggulan Al-Hikmah merupakan sekolah dibawah yayasan pondok pesantren Al-Hikmah yang berlokasi di Desa Kesilir- Wuluhan- Jember. Sebagai lembaga pendidikan yang berada dalam yayasan pondok pesantren, SMP Unggulan Al-Hikmah dalam sekolah tersebut menerapkan program kajian kitab kuning dalam pembelajarannya. Setiap harinya program tersebut dilaksanakan sebelum melaksanakan pembelajaran inti, mereka diberikan pelajaran tentang keagamaan dan budi pekerti yang terdapat dalam kitab kuning supaya dapat ditiru dan dijadikan sebagai cara berpikir mereka. Melihat program yang diterapkan itu, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian pada peningkatan hasil belajar siswa dari adanya program tersebut. dengan berfokus pada mata pelajaran Qur'an-Hadits dan kelas VIII.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif, merupakan penelitian yang berdasarkan pada data-data yang berbentuk angka untuk menentukan analisis data tersebut. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu secara *random* (acak), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan³.

³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.14

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari unit yang diteliti, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti untuk penarikan kesimpulannya⁴. Sedangkan sampel yaitu merupakan bagian/komponen dari populasi tersebut. Unit yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Unggulan Al-Hikmah Kesilir. Dan untuk sampel yang akan digunakan meliputi siswa kelas VIII yang berjumlah 31 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan dari berbagai peristiwa yang terjadi⁵.
- b. Interview/ Wawancara adalah metode dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data⁶.
- c. Dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data⁷.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang sedang diteliti⁸. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu nilai hasil dari ujian kitab kuning dan nilai ujian akhir semester para siswa kelas VIII.

Validitas dan Reliabilitas

Dalam suatu penelitian perlu untuk membedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel juga. Begitu juga dengan validnya data yang diukur, jika datanya valid maka instrumen tersebut bisa terbukti validitasnya. pengujian validitas menggunakan rumus⁹.

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi pengukuran dari tes yang sudah dilakukan. Dalam reliabilitas penelitian ini

⁴ Zarah P. dan Agung Widhi K, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016. 66

⁵ *Ibid*, Zarah P. 2016: 81

⁶ *Ibid*, Zarah P. 2016: 82

⁷ *Ibid*, Zarah P. 2016: 83

⁸ *Ibid*, Zarah P. 2016: 88

⁹ Rusydi Ananda dan M. Fadhlil, , *Statistik Pendidikan*, Medan: Widya Puspita, 2018.118

dilakukan secara eksternal dengan menggunakan metode test-retest, yang merupakan metode menggunakan pertanyaan¹⁰. Dengan begitu jika korelasi koefisiennya menunjukkan hasil yang valid, maka instrumen tersebut sudah bisa menjadi reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian.

Analisis Data

Kegiatan untuk menganalisis data akan dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik dari responden maupun sumber data yang lain terkumpul secara keseluruhan. Dalam penelitian ini data yang diukur menggunakan program *IBM SPSS 26* dan pengujian dengan rumus korelasi *Product Moment*¹¹ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dalam mengategorikan tingkat korelasi dalam hubungan antara dua variable, dasar pengambilan keputusan dalam korelasi¹² yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika *Sig. 2 tailed* < 0,05 maka data dinyatakan berkorelasi.
- 2) Jika *Sig. 2 tailed* > 0,05 maka data dinyatakan tidak berkorelasi.

Lalu dalam derajat hubungan dikategorikan dalam lima kategori yaitu (1) jika besarnya nilai korelasi antara 0.00-0.20 maka dalam kategori tidak ada korelasi; (2) apabila nilai korelasinya 0.20-0.40 maka korelasi dalam kedua variabel tersebut masuk dalam kategori rendah; (3) apabila nilai korelasi antara 0.41-0.60 maka korelasinya masuk dalam kategori sedang; (4) lalu apabila nilai korelasinya antara 0.61-0.80 maka korelasinya dalam tingkatan kategori kuat; (5) dan jika nilai korelasinya 0.81-1.00 maka korelasinya sempurna.

KAJIAN TEORI

1. Kajian Kitab Kuning

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015:184

¹¹ Pearson dalam Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2007:228

¹² Pearson dalam Rusydi Ananda dan M. Fadhli, , *Statistik Pendidikan*, Medan: Widya Puspita, 2018:213

Pengkajian kitab ini diindonesia dahulu hanya dilakukan di pesantren, masjid dan mushalla. Lalu seiring berkembangnya waktu, sebagian sekolah formal juga menjadikan kitab kuning sebagai kajian dalam pembelajarannya. Dengan pengkajian tersebut sekolah-sekolah formal berupaya agar anak didiknya terbiasa dengan ilmu agama dan juga bahasa arab karena jika otak mereka yang merupakan pengontrol seluruh kegiatan tubuh manusia yang diatur oleh pusat susunan syaraf terbiasa dengan hal tersebut tujuan sekolah akan lebih mudah tercapai¹³.

Secara umum seperti yang kita ketahui, kitab kuning adalah kitab klasik yang menggunakan bahasa arab tanpa adanya harakat dan dicetak / ditulis menggunakan kertas yang berwarna kuning. Begitu juga dalam susunan penulisannya yang berbeda dengan karya ilmiah jaman sekarang yang menggunakan susunan yang sudah tertata rapi, dalam kitab kuning justru susunan penulisannya bertumpang tindih antara keterangan seperti syarah (penjelas) dan hasiyah (komentar dari penulis) dengan matan (isi pokok kitab). Dalam penulisan tersebut seperti disengaja dibuat tidak terlalu tersusun secara sistematis, akan tetapi hal itu justru yang menjadi ciri khas antara kitab kuning dengan kitab-kitab karya tulis ilmiah para ulama jaman sekarang.

2. Metode Pembelajaran Kitab Kuning

Dalam dunia pesantren metode pembelajaran yang dilakukan ada bermacam-macam, dalam penerapannya kitab kuning diperlukan metode yang bagus untuk mentransfer ilmu-ilmu yang ada di dalamnya kepada peserta didik. Pada suatu proses pendidikan memerlukan adanya suatu perhitungan seperti wacana syarat dan situasi di mana proses pendidikan bisa berlangsung secara jangka panjang¹⁴. Ada bermacam-macam di antaranya:

- a. Sorogan merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara bergilir satu-satu dari beberapa santri kepada kiainya. “Metode sorogan adalah suatu metode di mana santri yang pandai

¹³ Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.19

¹⁴ Rasyid Anwar Dalimunthe, *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren*, Medan: Perdana Publishing, 2020.5

mengajukan sebuah kitab kepada kiai untuk dibaca di hadapan kiai tersebut. Kalau dalam membaca dan memahami terdapat kesalahan maka kesalahan tersebut langsung akan dibenarkan oleh kiai¹⁵.

- b. Wetonan adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan secara berbarengan oleh beberapa santri sekaligus¹⁶, pada pembelajaran ini seorang kiai akan membacakan kitab dan para santri akan membawa kitab yang sama, kemudian mendengarkan serta menyimak bacaan kiai tersebut.
- c. Mudzakah/ Diskusi, metode ini terdapat dua jenis, karena berdasar dari tingkatan masalah yang dibahas dan peserta dalam mudzakah tersebut, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Mudzakah yang dipimpin oleh kiai untuk membahas suatu masalah yang mana hasil dari pembahasan akan diajukan dan dinilai dalam sebuah seminar.
 - 2) Mudzakah yang dilakukan oleh para santri, metode ini dilakukan dengan cara santri saling berdiskusi tentang persoalan agama yang sudah mereka pelajari¹⁷.

Metode mudzakah ini bertujuan untuk melatih para santri untuk menyelesaikan tentang masalah-masalah keagamaan, serta melatih generasi penerus dalam memecahkan masalah-masalah agama dimasa mendatang.

3. Hasil Belajar

Dalam sebuah pembelajaran, kegiatan belajar merupakan pokok dari seluruh proses pendidikan, dalam meninjau hal tersebut itu tergantung bagaimana proses pendidikan yang dilakukan setiap siswa. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil pengalaman dan pengembangan dari proses belajar yang telah dilakukan yang tidak bisa diamati secara

¹⁵ Imron Arifin dalam Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama, 2017.112

¹⁶ Abdul Rachman Shaleh dalam Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama, 2017.113

¹⁷ Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama, 2017.114

langsung¹⁸. Dalam hal itu tercapainya hasil belajar yang baik dapat dilihat dari bagaimana proses belajar yang dialami oleh seorang siswa.

Dalam meninjau sebuah hasil belajar dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, yakni (1) informasi verbal; (2) keterampilan aktual; (3) strategi kognitif; (4) sikap; (5) keterampilan motoris¹⁹; lalu tiga ranah dalam pengklasifikasiannya²⁰ yaitu sebagai berikut:

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup tentang kemampuan otak. Ranah kognitif dikelompokkan menjadi enam yang terdiri dari Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi²¹. Dalam mengukur kemampuan terhadap materi yang diajarkan ranah kognitif adalah ranah yang paling banyak digunakan oleh para pengajar. Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai tingkah laku. Pada ranah ini terdiri dari pengenalan, respon, penghargaan terhadap nilai, pengorganisasian, dan pengamalan. Dan Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan terhadap pengukuran yang dilakukan dengan mengamati. Dalam ranah ini terdiri dalam lima aspek yaitu meniru, manipulasi, presisi (ketepatan gerakan), artikulasi, dan naturalisasi.

4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam sebuah pembelajaran pasti selalu ada faktor yang mendukung. Begitu juga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, secara umum faktor belajar dipengaruhi dari faktor eksternal maupun internal yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor dari dalam seorang individu siswa masing-masing. Dalam faktor internal sendiri ada faktor fisik dan psikologis sebagai berikut:

¹⁸ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, Ponorogo: Wade Group, 2016.24

¹⁹ Gagne dalam Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, Ponorogo: Wade Group, 2016.11

²⁰ Bloom dalam Asrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2014. 98

²¹ Bloom dalam Asrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2014. 99

- a) Faktor fisik merupakan faktor yang berupa keadaan kesehatan dan fungsi panca indra dalam setiap individu yang mana jika kondisi kesehatan kurang bagus juga akan menghambat suatu hasil belajar, begitu juga dengan panca indra yang merupakan gerbang masuknya pengetahuan jika panca indra tersebut ada yang tidak berfungsi juga akan mengakibatkan hambatan dalam suatu hasil belajar.
- b) Faktor psikologis, dalam faktor ini ada yang bersifat diperoleh dari suatu hasil usaha maupun yang merupakan bawaan seperti tentang tingkat kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kedewasaan dan lain sebagainya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor di luar dari seorang individu siswa, dalam faktor ini terdiri dari faktor sosial dan nonsosial²² yang dirincikan sebagai berikut:

- (a) Faktor sosial adalah faktor yang berasal dari orang-orang disekitar seperti teman bermain, keluarga, dan masyarakat.
- (b) Faktor nonsosial yang berupa aspek fisik dari lingkungan belajar, seperti sarana dan prasarana belajar, lokasi sekolah dan rumah.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan hasil belajar dapat diketahui sejauh mana materi pelajaran yang dapat diterima oleh setiap siswa.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif (Ha) dan Hipotesis nol / nihil (Ho). Dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua hipotesis karena diperlukannya hipotesis nol /

²² Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2011.23

nihil sebagai pembanding dalam menguji hipotesis alternatif (H_a)²³. Dalam perumusan hipotesis akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

H_a : Ada korelasi antara kajian kitab kuning dengan peningkatan hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits di SMP Unggulan Al-Hikmah Kesilir Wuluhan.

H_o : Tidak ada korelasi antara kajian kitab kuning dengan peningkatan hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits di SMP Unggulan Al-Hikmah Kesilir Wuluhan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini pada subbab sebelumnya yaitu; Apakah ada korelasi antara kajian kitab kuning dengan peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa SMP Unggulan Al-Hikmah Kesilir Wuluhan Jember?. Dalam pengujian data yang dilakukan menggunakan uji korelasi *product moment*, dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan uji homogenitas perlu dilakukan sebelum menguji korelasi. Data penelitian diuji dengan menggunakan program SPSS 26.

Berdasarkan hasil data dari uji korelasi pada subbab sebelumnya, hasil nilai derajat pada dua hubungan menunjukkan 0.484 yang berarti korelasi dalam kategori sedang yang diuji menggunakan *Product Moment* dan SPSS 26. Dari hal ini dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab kuning disekolah diikuti oleh para siswa dengan baik. Dengan terbiasanya para siswa dengan literatur bahasa arab akan menimbulkan banyak manfaat, khususnya dalam bidang literatur arab. Kitab kuning adalah kitab klasik yang dikarang oleh para cendekiawan islam jaman dahulu. Dalam kitab kuning berisi tentang berbagai macam pengetahuan khususnya pengetahuan tentang agama islam, dan isi dalam kitab kuning menggunakan bahasa arab. Dalam pembelajaran kitab kuning disekolah

²³Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.16

itu juga menjadi nilai plus bagi sekolah tersebut, karena dengan belajar kitab kuning otomatis akan menambah pengetahuan setiap anak-anak tentang agama. Hal tersebut juga berlaku bagi setiap siswa untuk lebih mengenal dengan bahasa arab, baik dari segi huruf, kalimat, dan bacaannya. Seorang anak didik dengan dukungan dari lingkungan dapat merangsang potensi-potensi yang dimiliki, lalu hal tersebut akan membawa perubahan yang diinginkannya ke dalam kebiasaan dan sikap-sikapnya²⁴. Daya pola serap pengetahuan akan lebih mudah masuk apabila setiap siswa sudah terbiasa dengan literatur arab yang mana setiap harinya dipelajari dalam kajian pembelajarannya.

Dalam mencapai keberhasilan belajar diperlukan adanya kebiasaan, baik dari segi materi pelajaran, membaca, dan pola pikir. Maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang baik, yang mana menunjang para siswa agar lebih mudah menguasai dan paham terhadap materi dalam pembelajaran tersebut. Dengan adanya program kajian kitab kuning dalam bisa dijadikan pendekatan dalam pembelajaran mata pelajaran al-Quran Hadits dan bisa dijadikan pendorong dalam melengkapi kelemahan hasil belajar²⁵. Mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam konteksnya berisi materi-materi yang menggunakan bahasa arab, karena mencocokkan dari sumber materi yang dimuat dalam pelajaran ini yaitu al-Qur'an dan Hadits. Hal ini sejalan dengan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang mana diperlukan kesesuaian dengan proses pembelajaran yang dilakukan²⁶.

Pencapaian hasil belajar juga perlu mendapat dukungan dari guru yang baik. Tidak hanya baik dalam mengajar akan tetapi juga baik dalam mengikuti perkembangan pendidikan, filsafat kehidupan dilingkungannya, dan mengikuti perkembangan kebutuhan pendidikan²⁷ (Syahraini Tambak, 2014:16). Sehingga

²⁴ Nur Hidayah dkk, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UNISMA, 2017:24

²⁵ Nurul Kusnah, *Teknik Pembelajaran Mutakhir Solusi Pembelajaran K-13*, Lamongan: Pustaka Ilalang, 2018:5

²⁶ Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, Medan; Perdana Publishing, 2012:1

²⁷ Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam, 6 Metode Komunikatif dalam Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014:16

seorang guru akan bisa menyelaraskan kebutuhan pendidikan bagi siswanya baik dari periode yang sekarang ataupun mendatang. Suryosubroto (dalam Titi Supatminingsih dkk, 2020:16) menjelaskan bahwa pembelajaran membutuhkan hubungan komunikasi yang sungguh-sungguh antara pendidik dan peserta didik, yang bertitik tekan pada proses pembelajaran²⁸.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kajian kitab kuning di kelas VIII SMP Unggulan Al-Hikmah Kesilir, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, ada korelasi kajian kitab kuning dengan peningkatan hasil belajar pelajaran al-Qur'an Hadits meninjau dari terbiasanya para siswa dengan pembelajaran yang berliteratur arab seperti kitab kuning akan memudahkan para siswa untuk lebih mudah mengenal dan lebih mudah paham pada pelajaran yang berliteratur arab khususnya pelajaran al-Qur'an Hadits. Sedangkan dalam pengujian data, diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0.006 dan nilai dalam kategori derajat hubungan sebesar 0.484 yang telah di uji menggunakan rumus korelasi *Product moment* dan program *IBM SPSS 26*.

Dengan hasil nilai yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara kajian kitab kuning dengan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan nilai koefisien korelasi 0.006 dan nilai derajat hubungan 0.484 yang masuk pada korelasi dalam kategori sedang. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, dan hipotesis nihil/nol (H_o) ditolak.

²⁸ Suryosubroto dalam Titi Supatminingsih dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2020: 16

DAFTAR RUJUKAN

- Amirudin, Noor, (2018). *Filsafat pendidikan Islam*, Gresik: Caremedia Communication
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli, (2018), *Statistik Pendidikan*, Medan: Widya Puspita
- Asrori, (2020), *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, Banyumas: CV. Pena Persada
- Asrul dkk, (2014), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media
- Dalimunthe, Rasyid Anwar, (2020), *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren*, Medan: Perdana Publishing
- Hidayah, Nur dkk, (2017), *Psikologi Pendidikan*, Malang: UNISMA
- Haidir & Salim, 2012, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, Medan; Perdana Publishing
- Kusnah, Nurul, 2018, *Teknik Pembelajaran Mutakhir Solusi Pembelajaran K-13*, Lamongan: Pustaka Ilalang
- Nurjan, Syarifan, 2016, *Psikologi Belajar*, Ponorogo: Wade Group
- Purnomo, Hadi, 2017, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama
- Puspitaningtyas, Zarah dan Agung Widhi K., 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Rinaldi, Achi dkk, 2020, *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Bogor: IPB Press
- Rochikim, Ahmad, “*Korelasi Strategi Pembelajaran Yang Berorientasi Pada Aktivitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Al-Falah Wustho Karangharjo Silo Tahun Pelajaran 2017/2018*”, (Skripsi, UIJ, Jember, 2018)
- Siregar, Ade Putra, “*Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Hasil Belajar Fiqih santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum kecamatan Perbentian*”

Raja Kabupaten Kampar”, (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2012)

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Sriyanti, Lilik, 2011, *Psikologi Belajar*, Salatiga: STAIN Salatiga Press

Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2015, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Sulaiman, 2017, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh

Supatminingsih, Tuti dkk, 2020, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Media Sains Indonesia

Tambak, Syahraini, 2014, *Pendidikan Agama Islam, 6 Metode Komunikatif dalam Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Zakiyah, Anna Fatchiyatuz Zakiyah, “*Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Gugus Mawardi Kecamatan Kalinungu Kabupaten Semarang*”, (Skripsi, UNNES, Semarang, 2016)